

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R. (2017). Kajian Yuridis Peralihan Hak Milik Tanah Dalam Perspektif Hukum Islam. *Lex Privatium*, 48-55.
- Ali, Z. (2006). *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anam, K., & et.al. (2024). Asas keadilan dalam Undang-Undang Pokok Agraria: Perspektif Hukum Islam dalam Pengelolaan Tanah. *Jurnal Al-Mizan*, 358-368.
- Anisyanawati, e. (2025). Konsep Hukum dan Keadilan dalam Pemikiran Gustav Radburch. *Praxis: Jurnal Filsafat Terapan* , 1-15.
- Efendi, J., & Ibrahim, J. (2018). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Gallantry, T., & et.al. (2021). Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Menurut hukum Tanah Nasional dan Hukum Islam. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 62-78.
- Hadjon, P. M. (1987). *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Halilah, S., & Arif, M. F. (2021). Asas Kepastian Hukum Menurut Para Ahli. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 56-65.
- Harris, A., & al., e. (2021). Analisis Yuridis Terhadap Dualisme Kepemilikan Hak Guna Bangunan diatas Hak Pengelolaan Sebagai Aset Pemerintah Kota Medan (Sengketa Tanah di Kecamatan Medan Petisah). *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 339-351.

- Harsono, B. (2007). *Hukum Agraria Indonesia (Sejarah Pembentukan Undang-Undang Pokok Agraria Isi dan Pelaksanaannya)*. Jakarta: Djambatan.
- Harsono, B. (2008). *Hukum Agraria Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Haryanti, T. W., & et.al. (2020). Peran PPAT Terhadap Pelaksanaan Asas Nemo Plus Yuris Pada Pendaftaran Hak Atas Tanah Karena Jual Beli. *Jurisprudensi: Jurnal Ilmu Syariah, Perundang-undangan dan Ekonomi Islam*, 21-43.
- Hujibers, T. (1995). *Filsafat Hukum dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hutabarat, H., & et.al. (2021). Peran Badan Pertanahan Nasional Dalam Penyelesaian Sengketa Kepemilikan Tanah. *Jurnal Hukum PATIK*, 61-68.
- Irwan, M. (2021). Kebutuhan dan Pengelolaan Harta Dalam Maqashid Syariah. *Elatistas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 160-174.
- Jalili, A. (2021). Teori Maqashid Syariah dalam Hukum Islam. *Teraju: Jurnal Syariah dan Hukum*, 71-80.
- Kurniawan. (2024). Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Medan Nomor 96/G/2023/ PTUN MDN Tentang Pembatalan Serta Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *UNES Law Review*, 11749-11756.
- Lakoro, I. (2024). *Manajemen aset Daerah: Perspektif Konsep, Kondisi Empris dan Lokalitas*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Laritmas, S., & Rosidi, A. (2024). *Teori-Teori Negara Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Malaka, Z. (2018). Kepemilikan Tanah dalam Konsep Hukum Positif Indonesia Hukum Adat dan Hukum Islam. *Al-Qanun: Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 101-124.
- Mangesti, Y. A., & Tanya, B. L. (2014). *Moralitas Hukum*. Yogyakarta: Genta Publishing.

- Manuhung, S., & al., e. (2024). Pendidikan Hukum Penyelesaian Sengketa Tanah Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Jurnal andi Djemma: Jurnal Pendidikan*, 228-251.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: University Press.
- Muhammadiyah, T. P. (2022). *Tafsir at-Tanwir*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Muslih, M. (2017). Negara Hukum Indonesia Dalam Perspektif Teori Hukum Gustav Radburch (Tiga Nilai Dasar Hukum). *Legalitas: Jurnal Hukum*, 130-152.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nopiansah, R. (2022). Kebijakan Pengelolaan Aset Tanah Negara Dalam Undang-Undang Cipta Kerja Menurut Perspektif Islam. *Al-Wathan: Jurnal Ilmu Syariah*, 110-129.
- Nurbaety, S. N. (t.thn.). Diambil kembali dari Research Gate: <https://www.reserachgate.net>
- Oktaviani, A., & Harjono. (2019). Kekuatan Pembuktian Surat Letter C Dalam Pemeriksaan Sengketa di Persidangan (Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Perkara No. 816 K/Pdt/2016. *Verstek*, 41-46.
- Pandji Pratama, e. a. (2026). Kepastian Hukum Atas Hak Milik Atas Tanah Bagi Pemerintah yang Dipalsukan dalam Rangka Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 212-2138.
- Panget, A. E. (2013). Penyelesaian Hak Atas Tanah Yang Memiliki Sertifikat Hak Milik Ganda. *Lex Administratum*, 42-45.
- Peratura Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah*. (t.thn.).
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 Tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran tanah*. (t.thn.).

- Perdana, D. R. (2025, Februari 9). *Berita Daerah*. Diambil kembali dari Radar Tulungagung: <https://radartulungagung.jawapos.com>
- Qutub, S. (1984). *Keadilan Sosial Dalam Islam*. Bandung: Pustaka.
- Roslan, M. M. (2024). Hifz Al-Nafs dalam Maqashid Syariah: Analisis Teorikal. *Al-Takamul Al-Ma'rifi*, 8-19.
- Santoso, U. (2022). *Pendaftaran dan Peralihan Hak atas Tanah*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D., & al., e. (2025). Pemikiran Ekonomi Imam Al-Ghazali: Konsep Kepemilikan Uang, dan Etika Pasar dalam Ihya Ulumuddin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 246-253.
- Sitanggang, M. D., & al., e. (2025). Kepastian Hukum Penguasaan Tanah oleh Pemerintah Daerah yang Berasal dari Peminjaman dalam sengketa dengan Ahli Waris (Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 3580/K/Pdt/2023). *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 1-22.
- Toriquddin, M. (2014). Teori Maqashid Syariah Perspektif Al-Syatibi. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syariah*, 33-47.
- Trisdianto, D. (2025, Februari 5). Diambil kembali dari Asia Federasi: <https://afederasi.com>
- Tulungagung, P. N. (2025, Februari 6). Diambil kembali dari Pengadilan Negeri Tulungagung: <https://pn-tulungagung.go.id>
- Tulungagung, P. N. (2026). *Salinan Putusan Pengadilan Negeri Tulungagung Nomor 56/Pdt.G/2022/PN Tlg.* Tulungagung: Pengadilan Negeri tulungagung.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.* (t.thn.).
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendahraan Negara.* (t.thn.).
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.* (t.thn.).

Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 84 K/Sip/1973 tanggal 25 Juni 1973. (t.thn.).

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.